

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S di klinik bersalin Leni Triyana Amd.Keb bertempat di jalan Soetoyo. S Gg. 20 dimulai usia kehamilan 32 minggu sampai KB dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Asuhan Kebidanan Komprehensif ibu hamil pada Ny. S telah dilakukan semampu mungkin sesuai dengan teori yang ada dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada Ny. Smulai kehamilan 32 minggu sampai 38 minggu karena pada usia kehamilan 39 minggu Ny. S telah melahirkan, menolong persalinan, kunjungan nifas 6 jam hingga 6 minggu masa nifas, neonatus dan KB.
- 5.1.2 Pada Asuhan Kebidanan Komprehensif telah dilaksanakan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan menggunakan metode dokumentasi "SOAP" pada Ny. S. Berdasarkan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. S selama hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas tidak didapatkan adanya kelainan maupun komplikasi.
- 5.1.3 Berdasarkan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny.S didapatkan analisis kasus berdasarkan teori yang ada. Hasil diagnosa bahwa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas tidak ditemukan adanya kelainan maupun komplikasi pada Ny.S maupun pada bayinya dan telah dilakukan penatalaksanaan sesuai dengan diagnose
- 5.1.4 Berdasarkan Asuhan Kebidanan Kprehensif pada Ny. S telah dilakukan penyusunan laporan ilmiah tentang kasus yang di hadapi terdapat kesenjangan antara asuhan yang dilakukan di lapangan dengan teori, diantaranya:

#### 5.1.4.1 Asuhan Kehamilan

Asuhan yang diberikan pada saat pemeriksaan kehamilan adalah pelayanan 9T. Sehingga terdapat kesenjangan dalam asuhan kehamilan yang dilakukan penulis

#### 5.1.4.2 Asuhan Persalinan

Pada asuhan persalinan terdapat kesenjangan yang terjadi yaitu pemberian infus pada kala I, tidak memakai APD secara lengkap, menggunakan pembalut untuk menahan perineum dan tidak meletakkan bayi diatas perut ibu setelah bayi lahir.

#### 5.1.4.3 Asuhan Bayi Baru Lahir

Pada asuhan bayi baru lahir terdapat kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan pada saat kunjungan yaitu, pada pemberian HB0 diberikan 1 hari setelah bayi dimandikan dan sebelum bayi pulang. Sedangkan menurut teori lebih baik diberikan segera setelah lahir. Dan dilakukan perawatan tali pusat bayi Ny.S tali pusat dibungkus dengan kasa steril. Sedangkan menurut teori menyatakan bahwa perawatan tali pusat terbuka dan kering.

#### 5.1.4.4 Asuhan Nifas

Pada asuhan masa nifas terdapat kesenjangan pada saat kunjungan hari ke 6 yaitu, penulis tidak melakukan dan tidak menganjurkan Ny.S untuk melakukan senam nifas. Sedangkan menurut kunjungan nifas hari ke 6 asuhan yang diberikan salah satunya adalah mendorong ibu untuk melakukan latihan/senam nifas.

## 5.2 Saran

### 5.1.5 Bagi Klien

Klien harus lebih menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya pemeriksaan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB serta pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

#### 5.1.6 Bagi Penulis

Penulis harus terus menerus menggali ilmu pengetahuan dan mengasah keterampilan dalam melakukan pelayanan kebidanan serta kemampuan dalam memberikan konseling mengenai kasus kesenjangan yang ada di masyarakat.

#### 5.1.7 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil asuhan kebidanan ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

#### 5.1.8 Bagi Lahan Praktik

Asuhan yang diberikan pada klien sudah cukup baik dan hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB yang menggunakan acuan atau standar yang telah ditetapkan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik dan sesuai standar dan teori.